

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian berperan sangat penting karena merupakan cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga memberikan arah dan tujuan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:1):

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Untuk mengumpulkan data dari objek yang penulis teliti. Maka dari itu penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa masa sekarang, dimana data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulan.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) menyatakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Peneliti juga menggunakan desain penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya pengaruh atau peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan metode kuesioner (angket) sebagai metode pokok.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X dan XI MAN 3 Kota Tasikmalaya sebanyak 141 siswa.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	16
2	XI IPA 2	16
3	XI IPS 1	36
4	XI IIK	27
5	X IPA 1	27
6	X IPS 1	29
	Jumlah	141

Sumber: Data Siswa

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2016:93) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Menurut Sugiyono (2016:99). “Bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka digunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan

sampel yang dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 141 siswa dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI MAN 3 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	16
2	XI IPS 2	16
3	XI IPS	36
4	XI IIK	27
5	X IPA	27
6	X IPS	29
	Jumlah	141

Sumber: Data Siswa

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel (X1 dan X2) independen dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen merupakan variabel bebas yang artinya variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terkait yang artinya variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas.

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana prasarana, motivasi belajar dan yang termasuk kedalam variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.4.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka peneliti mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014:75) “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Belajar yang dikemukakan oleh Soemanto (2006:104) adalah “Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia”.

2. Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Purwanto (2009:42) “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi

stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori”.

3. Sarana prasarana

Sarana prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber.

3.4.2 Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Skala Pengukuran
Sarana Prasarana (Variabel X ₁)	Menurut Mulyasa (2004:17) “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti	Jumlah skor skala sarana prasarana belajar dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur pengaruh sarana prasarana	1.Sarana a.Perabot b.Alat c.Bahan praktik d.Bahan ajar e.Sarana olahraga 2. Prasarana a.Lahan b.Ruangan	Ordinal

	gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran			
Motivasi Belajar (Variabel X ₂)	Menurut Brophy (2004:20) “Motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut”.	Jumlah skor skala motivasi belajar dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur motivasi belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	Ordinal
Hasil Belajar (Variabel Y)	Menurut Sudjana (2005:3) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.	Jumlah skor skala hasil belajar dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur hasil belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Verbal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan b. Informasi 2. Keterampilan Intelektual <ol style="list-style-type: none"> a. Berpikir dengan baik 3. Keterampilan Kognitif <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan belajar 4. Keterampilan Motorik <ol style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Keberanian 5. Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Bersikap baik b. Beretika 	Ordinal

3.5 Alat Penelitian

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu langsung kepada peserta didik kelas X dan XI MAN 3 Kota Tasikmalaya. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mengamati gambaran umum permasalahan serta daftar pertanyaan ini dijadikan pedoman dalam melaksanakan wawancara dengan peserta didik kelas X dan XI di sekolah MAN 3 Kota Tasikmalaya.

3. Kuesioner (Angket)

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket adalah untuk data sarana prasarana, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Kuesioner

1. Sarana prasarana (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item	
				Positif	Negatif
Sarana Prasarana	1. Sarana	a. Perabot	1. Meja	1,2	3
			2. Lemari	4,5	6
		b.Peralatan pendidikan	1.Peralatan belajar	7,8	-
			2.Peralatan Olahraga	9,10	11
			3.Peralatan musik	12,13	-
			4.Peralatan Uks	14,15	-
		c.Media pendidikan	1.Media pembelajaran	16,17	18
		d.Buku atau sumber belajar	1.Buku sumber utama dan buku lks tambahan	19,20,21	22

		e. Bahan habis pakai	1. Tinta isi ulang dan kertas	23,24	25
	2.Prasarana	a. Lahan	1. Luas sekolah dan bangunan yang kokoh	26,27	28
		b. Ruangan	1. Ruang kelas	29,30	31
			2. Ruang TU	32,33	-
			3. Ruang Perpustakaan	34,35	36
			4. Ruang Lab komputer & lab praktek	37,38	-
			5. Tempat Ibadah	39	40
Jumlah				30	10

2. Motivasi Belajar (X2)

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Hadir, bersungguh-sungguh	1,2,3,4,6,7	5,8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Mandiri, senang	9,10,11,12,13	14,15,16
	3. Adanya harapan dan cita-cita	Cita-cita	17,18,19,21,22	20
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	Pujian	23,24,25,26,	27,28,29
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Aktif belajar	30,31,32	33,34
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Bersosialisasi, menghargai	35,36,37,38,39	40
Jumlah			28	12

3. Hasil Belajar (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	
				Positif	Negatif
Hasil Belajar	1. Informasi Verbal	a. Pengetahuan	Kemampuan memberikan pendapat	1,2,4,6	3
		b. Informasi	Mampu menerima informasi dengan mudah	4,5	7

	2.kemampuan Intelektual	a.Keterampilan belajar	a.Kemampuan berpikir dan mengambil keputusan dengan baik	8,9	-	
			b.Kemampuan menyelesaikan masalah	10,12	11	
	3.Keterampilan Kognitif	a. Kemampuan belajar	a. Mampu memahami materi dengan mudah	13,14,15,16,18	17,19,20	
	4.Keterampilan Motorik	a. Keaktifan	a. Aktif memberikan pendapat	21,22	-	
			b. Keberanian	a. Berani tampil ke depan dan tidak malu bertanya	24,25	
				b. Percaya diri dan selalu membantu teman	23,26,27,28,29	30
	5. Sikap	a. Bersikap baik	a. Bersikap baik sesuai norma dan aturan	31,32		
			b. Beretika	b.Memperbaiki kesalahan, melengkapi kekurangan, sopan santun	33,34,35,36,37,38,	39,40
Jumlah				31	9	

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini yaitu menggunakan Skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fonomena sosial (Sugiyono,2016:93). Dalam hal ini responden memberikan suatu tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap besar oleh responden, untuk keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban memiliki skor yang berbeda yaitu: dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Penskoran Instrumen

No	Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Setuju	Skor 5	Skor 1
2	Setuju	Skor 4	Skor 2
3	Ragu- ragu	Skor 3	Skor 3
4	Tidak setuju	Skor 2	Skor 4
5	Sangat tidak setuju	Skor 1	Skor 5

Sumber: Sugiyono (2015:93)

4. Studi Kepustakaan

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan penelitian dan membutuhkan dasar teori dari para ahli ataupun pendapat peneliti sebelumnya maka dalam pelaksanaan ataupun sebelum pelaksanaan penelitian, penulis mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrumen sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Validitas ini akan dihitung dengan menggunakan rumus *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Sumber: Suharsimi A, (2013)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan yang ada di dalam angket. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden.

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan.

(n-1), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

Uji Validitas juga dapat dicari menggunakan aplikasi *Software SPSS Versi 2.3* yaitu untuk membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket.

Berikut hasil uji validitas kuesioner yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Sarana Prasarana (X1)	40	7	33
2	Motivasi Belajar (X2)	40	16	24
3	Hasil Belajar (Y)	40	13	27
Total			36	84

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2019

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas angket sarana prasarna, motivasi belajar, dan hasil belajar sebanyak 84 butir pernyataan kuisioner dinyatakan valid dan 36 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan rincian variabel X1 sebanyak 33 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid. Variabel X2 24 butir pernyataan valid dan 16 butir pernyataan tidak valid. Variabel Y 27 butir pernyataan valid dan 13 butir pernyataan tidak valid. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Reabilitas

Reabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi A,2013:221).

Pengujian reabilitas yang digunakanlah rumus K-R 20. Untuk uji reabilitas pada penelitian menggunakan SPSS Versi 2.3

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Sumber: Suharsimi A, (2013)

Keterangan:

r_{11} :reabilitas bilitas instrument

k:banyaknya butir pertanyaan

V_t :varians total

p :proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

(proporsi subjek yang mendapat skor 1)

p: $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q: $\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

Digunakan distribusi (Tabel r) $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$) untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrument penelitian. Bisa juga menggunakan aplikasi *software SPSS Versi 2.3* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*.

. Menurut Arikunto (2013:146) menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikansi atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut,

Tabel 3.7
Interprestasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup tinggi
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:276)

Apabila instrumen penelitian memiliki nilai $alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang mencukupi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS Windows versi 23. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Hasil Reliabilitas	Koefisien Alpha	Keterangan
1	X1	0,932	0,600	Reliabel
2	X2	0,862	0,600	Reliabel
3	Y	0,894	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, kuisisioner yang diujikan dalam penelitian berada dalam koefisien alpha $> 0,600$ artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh kuisisioner dan tes penelitian dinyatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah–langkah penelitian dibagi menjadi tiga tahapan yang diurutkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a) Melaksanakan penelitian terlebih dahulu
 - b) Mempersiapkan Instrumen penelitian
 - c) Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pengumpulan data
 - b) Pengolahan data
 - c) Analisa Data
3. Tahap pelaporan
 - a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - b) Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

- a. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
- b. Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode atau simbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pernyataan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi.
- c. Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan dalam bentuk Z Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji data distribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test.

Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghazali, 2011: 160-165).

Berikut kriteria pengujian dibawah ini:

- a) Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho ditolak dan data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi (sig) <0,05 maka Ho diterima dan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas menurut Imam Ghozali dapat dilakukan dengan dua cara VIF (Variance Inflation Factor) dan *Tolerance Value*.

Dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance Value}$$

Sumber: Achmad Syaifudin (2016:48 dan 49)

Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka model terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

Uji Multikolinieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 2.3.

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, Imam (2011: 105) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig). > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig). < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 23.

4) Uji Regresi linear berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman & Akbar dalam Herdin Febriyanto,2018:41).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = Bilangan Konstanta

b₁= Koefisien Regresi Sarana Prasarana

b₂= Koefisien Regresi Motivasi Belajar

X₁=Sarana Prasarana

X₂= Motivasi Belajar

Sumber : Usman & Akbar dalam Herdin Febriyanto,2018:41

5) Uji Parsial (Uji t)

Adapun Uji Parsial (Uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel=n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho: $I = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai Parsial tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas

Ha: $I \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

6) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2016:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_n = Harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% dengan *degree freedom* = $k = (n - k - 1)$ dengan kriteria sebagai berikut:

- Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
- Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol Ho dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan.
- Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

3.7.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MAN 3 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Komplek Pesantren Mathlaul Khaer Cintapada, Setianegara, Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46196.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Juni sampai Oktober 2019 Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian
Tahun 2019

KEGIATAN	JUN				JUL				AGST				SEP				OKT			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																				
1. Melakukan penelitian pendahuluan																				
2. Penyusunan skripsi																				
3. Penyusunan instrumen																				
4. Pengujian terhadap instrumen																				
Tahap Pelaksanaan Penelitian																				
5. Menyebarkan angket penelitian																				
6. Pengumpulan data yang diperlukan																				
7. Mengelola & menganalisis data																				
Tahap Pelaporan																				
8. Menyusun laporan hasil penelitian																				
9. Kesimpulan																				